

**UJI ANTIBAKTERI EKSTRAK BAWANG HITAM TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Salmonella typhi***

SKRIPSI



ALFAT KURDEA BUDI KUSWINTARI

NIM. P27834114031

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
2018**

**UJI ANTIBAKTERI EKSTRAK BAWANG HITAM TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Salmonella typhi***

**Skripsi ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Terapan**



**ALFAT KURDEA BUDI KUSWINTARI
NIM. P27834114031**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN ANALIS KESEHATAN SURABAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

UJI ANTIBAKTERI EKSTRAK BAWANG HITAM PADA PERTUMBUHAN BAKTERI *Salmonella typhi*

Oleh:

Alfat Kurdea Budi Kuswintari
NIM: P27834114031

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi dan susunannya sehingga dapat diajukan pada uji sidang Skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Surabaya, Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing I

Drh. Diah Titik Mutiarawati, M.Kes
NIP. 19580806 199103 2 001

Pembimbing II

Nurcholis, SKM, M.Kes
NIP. 19540615 197807 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Eddy Haryanto, M.Kes

NIP. 19640316 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
UJI ANTIBAKTERI EKSTRAK BAWANG HITAM TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Salmonella typhi*

Oleh :

ALFAT KURDEA BUDI KUSWINTARI
NIM. P27834114031

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Pendidikan Tinggi
Diploma 4 Jurusan Analis Kesehatan Surabaya

Surabaya, Agustus 2018
Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji I : Drh. Diah Titik Mutiarawati, M.Kes
NIP. 19701209 199103 2 001

Penguji II : Nurcholis, SKM, M.Kes
NIP. 19540615 197807 1 001

Penguji III : Dwi Kriharyani, S.Pd, S.Si, M.Kes
NIP. 19701209 199803 2 001

Mengetahui,

Kepala Jurusan Analis Kesehatan
Pontechnik Kesehatan Kemenkes Surabaya



Drs. Aisy Haryanto, M.Kes
NIP. 19640316 198302 1 001

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang dikenal sejak dahulu menggunakan obat tradisional dari herbal alami untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, tanpa mengetahui zat kandungan dalam bahan obat tersebut. Salah satunya adalah bawang hitam yang banyak dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan dengan memiliki kandungan senyawa *allicin* atau *thiosulfinate* sebanyak lima kali lipat di bandingkan dengan bawang putih segar yang bersifat sebagai antibakteri. *Salmonella typhi* merupakan bakteri patogen penyebab penyakit demam tifoid yang merupakan masalah kesehatan di negara berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui uji antibakteri bawang hitam dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratoris dengan metode observasi yang dilakukan di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Surabaya pada 04 Juni - 30 Juni 2018, dengan menggunakan difusi untuk menentukan KHM dan KBM.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bawang hitam yang didapatkan di pasar Pabean, Surabaya yang terlebih dahulu di fermentasi sekitar 30 hari. Konsentrasi ekstrak bawang hitam yang digunakan yaitu 15%, 30%, 60%, dan 90% dengan empat kali replikasi. Hasil penelitian dengan metode difusi menunjukkan KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) bernilai negatif pada konsentrasi 15% sedangkan konsentrasi 60% bernilai daya hambat lemah disekitar cakram disk dan menunjukkan KBM pada konsentrasi 60% menunjukkan tidak adanya pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian ekstrak bawang hitam adalah negatif, sehingga tidak dapat sebagai antibakteri untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.

Kata kunci: *Bawang hitam, Salmonella thypi, metode difusi, KHM, KBM*

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |

BAB 1. PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Peniliti | 6 |

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Bawang Hitam | 7 |
| 2.1.1 Klasifikasi Ilmiah | 7 |
| 2.1.2 Morfologi dan Habitat Bawang Hitam | 8 |
| 2.1.3 Ekstrak Bawang Hitam | 9 |
| 2.1.4 Kandungan Kimia Bawang Hitam..... | 10 |
| 2.2 Antibakteri..... | 13 |
| 2.2.1 Pengertian..... | 13 |
| 2.2.2 Mekanisme Antibakteri Kandungan Bawang Hitam..... | 14 |
| 2.3 <i>Salmonella typhi</i> | 16 |
| 2.3.1 Klasifikasi | 17 |
| 2.3.2 Morfologi dan Fisiologi..... | 17 |
| 2.3.3 Patogenesis | 20 |
| 2.3.4 Struktur Antigen | 21 |
| 2.3.5 Gambaran Klinis..... | 22 |
| 2.3.6 Diagnosis Laboratorium | 23 |
| 2.3.7 Metode Pengujian Antibakteri..... | 24 |

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Kerangka Konsep | 26 |
| 3.1.1 Keterangan Kerangka Konseptual | 27 |
| 3.2 Hipotesis Penelitian..... | 28 |

BAB 4. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Jenis Penelitian..... | 29 |
| 4.2 Populasi dan Sampel | 30 |
| 4.2.1 Populasi..... | 30 |
| 4.2.2 Sampel..... | 30 |
| 4.3 Bahan Penelitian..... | 30 |
| 4.3.1 Ekstrak Bawang hitam | 30 |
| 4.3.2 Biakan Murni Bakteri <i>Salmonella typhi</i> | 30 |
| 4.4 Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| 4.5 Variabel Penelitian | 31 |
| 4.6 Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| 4.7 Instrumen Penelitian..... | 32 |
| 4.7.1 Alat Penelitian..... | 32 |
| 4.7.2 Bahan Penelitian..... | 32 |
| 4.8 Prosedur Penelitian..... | 32 |
| 4.9 Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 4.10 Analisis Data | 37 |
| 4.11 Alur Penelitian | 38 |

BAB 5. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| 5.1 Penyajian Data | 39 |
| 5.2 Analisis Data | 42 |
| 5.3 Pembahasan..... | 43 |

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan | 47 |
| 6.2 Saran..... | 47 |

DAFTAR PUSTAKA 49**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Bawang Hitam | 8 |
| Gambar 2.2 | Struktur Kimia Bawang Hitam..... | 11 |
| Gambar 2.3 | Struktur Kimia Bawang Hitam..... | 11 |
| Gambar 2.4 | Struktur Kimia Bawang Hitam | 12 |
| Gambar 2.5 | <i>Salmonella typhi</i> pada pewarnaan gram dan mikroskop elektron | 17 |
| Gambar 2.6 | Struktur <i>Salmonella typhi</i> | 19 |
| Gambar 5.1 | Batas Zona Hambat pertumbuhan <i>Salmonella typhi</i> | 40 |
| Gambar 5.2 | Batas Pertumbuhan koloni bakteri <i>Salmonella typhi</i> | 41 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Nama Senyawa Kimia | 11 |
| Tabel 5.1 | Hasil pengukuran Zona Hambat ekstrak bawang hitam..... | 39 |
| Tabel 5.2 | Hasil bunuh minimum ekstrak bawang hitam..... | 41 |